

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menunjukan bahwa tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian ini adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secpengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Sugiyono 2016:9).

Alasan menggunakan metode Deskriptif-Kualitatif karena penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang mendalam berupa data, dokumentasi, secara lisan dari informan yang diteliti dan dipercaya untuk menghasilkan sumber dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, untuk penulis mendapatkan data penelitian dari informan. Sejalan dengan judul yang diusulkan yaitu mengenai reformasi birokrasi yang ada di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dalam meningkatkan pelayanan publik.

C. Teknik Penentuan Informan

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

penelitian tertentu (Sugiyono, 2016:85). *Purposive sampling* ini pengambilan sampel atau data yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang akan diteliti dari narasumber yang terpercaya, langsung dengan orang yang bersangkutan yang mengetahui tentang situasi objek/keadaan sosial yang akan diteliti.

Snowball sampling adalah Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2016:85). Hal ini dilakukan karena dengan jumlah sumber data yang belum mampu memberikan data yang memuaskan, dari sanalah mencari informan lagi yang mampu memperkuat menjadi sumber data.

D. Informan Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini terfokus pada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian informasi dapat diambil dari informan diantaranya:

1. Camat Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya
2. Sekretaris Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya
3. Kasi Pemerintahan Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya
4. Kasi Kestra Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya
5. Ketua Karang Taruna Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya

Selain dari informan yang telah ditentukan, tak lepas dari adanya penambahan informan dalam penelitian ini untuk penambahan data penelitian peneliti dapat menggunakan teknik penentuan informan lainnya yang menggunakan *snowball sampling*.

E. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan sosial tertentu yang bersifat apa adanya (Gunawan dalam Rimbawan, 2019: 33). Studi kasus metode penelitian yang empiris di mana yang dapat menyelidiki suatu fenomena dalam kehidupan nyata dan menggunakan banyak sumber. Ketika batasan antara fenomena dan konteks tersebut terlihat tidak kuat. Di mana dapat diartikan bahwa jika peneliti menemukan fenomena atau masalah yang terjadi pada suatu subjek yang dibatasi oleh waktu, tempat dan aktivitas maka dapat menggunakan studi kasus.

Adapun pendekatan ilmu politik yang digunakan adalah pendekatan institusionalisme, pendekatan ini sudah ada pada abad ke 19 sebelum perang dunia ke dua, pendekatan institusionalisme cenderung lebih menekankan pada suatu lembaga-lembaga untuk mengaplikasikan ide-ide ke alam yang nyata. Pendekatan ini terfokus pada suatu institusi negara sebagai kajian utamanya, bagaimana suatu instansi menjalankannya dan tanggung jawab atas pengeraannya, dengan itu seperti halnya penulis yang akan meneliti suatu lembaga negara yaitu Kecamatan Cibeureum dengan menggunakan pendekatan institusionalisme.

F. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari informan secara langsung dengan melakukan interaksi melalui wawancara atau observasi mengenai permasalahan yang akan diteliti, yang mana data primer yaitu data yang berasal dari informan langsung mengenai sumber data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan berupa sumber data, dokumen dan arsip tertulis, yang ada kesinambungan atau yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian dari data primer.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan upaya mendapatkan informasi langsung dari informan, yang dilakukan dengan cara melalui tanya jawab untuk mendapatkan informasi dalam penelitian, sehingga dapat dijalankan makna suatu topik dalam permasalahan. Hal ini dapat digunakan upaya wawancara untuk melakukan studi pendahuluan dalam melakukan dan menemukan permasalahan yang detail.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan dalam mengamati secara langsung melihat mengenai secara selektif objek dalam penelitian yang akan diteliti. Di mana dengan

adanya observasi di lapangan peneliti akan dapat melihat data keseluruhan dengan melihat tingkah laku situs sosial dengan menyeluruh. Selain itu pula peneliti disini memposisikan diri sebagai warga Kecamatan Cibeureum yang mana dapat merasakan sendiri mengenai Reformasi Birokrasi dalam meningkatkan pelayanan publik di Kecamatan Cibeureum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil dari penelitian yang sudah ada. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, arsip, data-data. Dokumentasi sebagai kelengkapan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman, analisis ini digunakan untuk penelitian lapangan. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah ada dititik jenuh (Sugiyono, 2016:246). Adapun dalam Teknik analisis ini ada empat komponen yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dari semua kesimpulan difokuskan untuk upaya tujuan penelitian.

1. Pengumpulan Penelitian

Pengumpulan data sendiri yang merupakan pengumpulan data yang akan digunakan data dari informan secara langsung, maupun data berupa dokumen dan arsip yang akan terkait data primer dan data sekunder. Selanjutnya jika melihat

dari Teknik pengambilan data atau pengumpulan data maka, data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi (Sugiyono, 2016:249). Reduksi data yang lebih memfokuskan pada penelitian yang akan di sederhanakan secara rinci dan adanya abstraksi data dalam *Fieldnote* yang akan berlangsung sepanjang pelaksanaan riset penelitian hingga selesai ditulis. Di mana penelitian akan dianalisis dengan mempertegas, memfokuskan, sehingga dapat mengambil kesimpulan akhir yang dapat dilakukan.

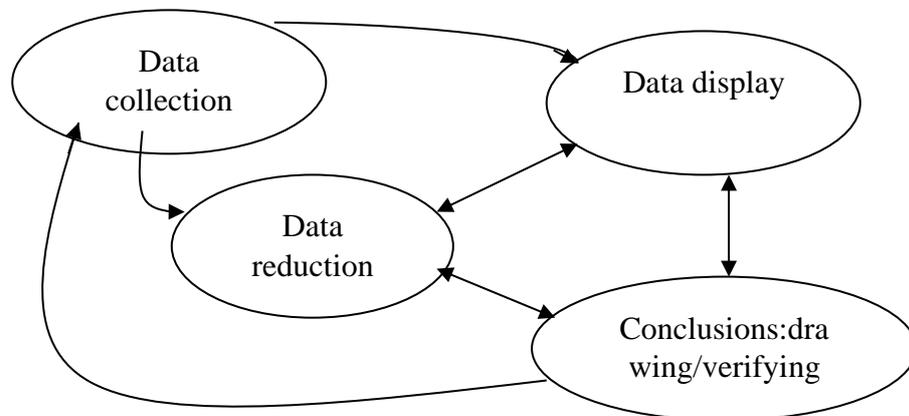
3. Penyajian Data

Penyajian data yang menggunakan matriks atau gambar untuk mendisplaykan data supaya dapat mempermudah dan dimengerti untuk penyajian data penelitian kualitatif dalam bentuk khususnya. Dengan itu penelitian dapat disajikan dengan data yang baik dan jelas dalam pembentukan yang sangat dibutuhkan untuk melakukan pada langkah penelitian kualitatif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang mana berlandaskan pada pengamatan hasil penelitian, yang sudah dilaksanakan dengan cara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berupa data-data awal yang belum siap disajikan, maka dari itu penarikan kesimpulan ini hasil dari serangkaian analisis data.

Gambar 2.1
Model Analisis Milles dan Haberman
(Sugiyono, 2016:247)



I. Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian validaitas data yang diperoleh dari informan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016:273). Dengan ini peneliti menggunakan salah satunya yaitu: Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara menegecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada. Dengan itu peneliti dapat menyimpulkan serta memastikan bahwa data mana yang dapat dipercaya setelah dibandingkan.